

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang atau magang adalah kegiatan pendidikan di Politeknik Negeri Jember yang memungkinkan mahasiswa berpartisipasi langsung dalam perusahaan, industri atau badan komersil lainnya. Kegiatan ini diselenggarakan pada masa akhir perkuliahan sebagai pendukung keahlian spesifik serta penerapan ilmu dan teori yang telah diajarkan selama masa akademik. Kegiatan PKL diharapkan dapat membantu mahasiswa Politeknik Negeri Jember meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka, termasuk keterampilan fisik, intelektual, manajemen, dan sosial. Kegiatan kerja lapangan (PKL) adalah syarat utama kelulusan di Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera dipilih sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) dengan 3 alasan. Yang pertama adalah karena program studi yang ditekuni mahasiswa dan P4S Bintang Tani Sejahtera memiliki kesesuaian, yang sama-sama bergerak di bidang pertanian. Kedua, perusahaan tersebut menerapkan beberapa ilmu atau teori mengenai teknologi produksi tanaman pangan yang dipelajari mahasiswa, seperti budidaya pertanian organik dan pembuatan pupuk organik. Ketiga, P4S Bintang Tani Sejahtera sudah dikenal sebagai pusat pembelajaran agrikultur dan manajemen bisnis pertanian di tingkat nasional.

Pupuk organik padat P4S Bintang Tani Sejahtera menggunakan limbah atau kotoran ternak sapi untuk memperbaiki struktur tanah dan menambah hara dan hormon pertumbuhan tanaman. (Purba dkk, 2018). Karena manfaatnya yang beragam, pupuk organik padat P4S tidak hanya dikenal warga sekitar akan tetapi telah di distribusi ke seluruh jawa bahkan hingga ke Kalimantan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- 1) Mahasiswa akan memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja dari perusahaan yang dijadikan sebagai tempat praktik kerja lapang.
- 2) Mahasiswa belajar lebih banyak tentang aspek praktik kerja lapang dan belajar berpikir kritis tentang perbedaan di lapangan dengan apa yang diajarkan di perkuliahan..
- 3) Mahasiswa mengetahui bagaimana melatih dan mempersiapkan diri di dunia kerja sebelum memulai masuk ke jenjang karir yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan di dalam produksi pupuk organik cair dan padat, pupuk organik cair, PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria), MOL (Mikroorganisme Lokal), eksplorasi tanah & asam amino.
- 2) Dengan budidaya tanaman berbasis pertanian organik, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengevaluasi usaha tani.
- 3) Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen bisnis sektor agrikultur.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

- 1) Mahasiswa memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan (memenuhi tugas dan menerapkan kedisiplinan) sebagai bekal persiapan untuk masuk ke dunia karir setelah lulus.
- 2) Mahasiswa memperoleh pemahaman dan keterampilan sesuai dengan keilmuan dan nilai-nilai program studi dalam pengolahan dan pengelolaan pertanian organik.
- 3) Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami dengan baik tahapan budidaya tanaman serelaia sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 4) Mahasiswa memperoleh kemampuan untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalar mereka dan dicatat dalam laporan kegiatan.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa, diselenggarakan sejak tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024 dengan jadwal kerja yang telah disediakan. Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapang berada di P4S Bintang Tani Sejahtera, yang berlokasi di Desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso. Selama PKL, mahasiswa akan mengikuti berbagai tahapan yang telah ditetapkan oleh P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.4 Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapang

Pada kegiatan ini, mahasiswa langsung terlibat dalam aktivitas kerja lapangan, termasuk praktik budidaya padi dengan sistem salibu dan tanam pindah secara semi organik serta mendapatkan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapangan. Proses ini juga melibatkan penyediaan bahan-bahan organik untuk pertanian seperti pupuk organik, PGPR, MOL, eksplorasi tanah, dan asam amino.

1.4.2 Demonstrasi

Dalam kegiatan ini, pembimbing lapang memberikan instruksi langsung mengenai prosedur (termasuk metode dan teknik) pembuatan produk-produk dari P4S Bintang Tani Sejahtera. Mahasiswa kemudian dapat memperagakan atau mempraktikkan produk tersebut langsung dengan bimbingan pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Kegiatan ini dilakukan untuk mempelajari lebih banyak tentang Praktik Kerja Lapang (PKL), mulai dari produk dan berbagai rangkaian kegiatannya, serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai lokasi tersebut secara mendalam. Kegiatan wawancara ini memungkinkan terjadinya diskusi dan komunikasi antara mahasiswa, pembimbing lapang, dan warga sekitar secara langsung.

1.4.4 Observasi

Dengan metode ini, mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis usaha tani dengan bimbingan pembimbing lapangan. Data ini berkaitan dengan proses budidaya padi dengan sistem salibu dan tanam pindah.

1.4.5 Studi Pustaka

Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengumpulkan data primer dan sekunder dari berbagai catatan, dokumentasi, dan arsip yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera sebagai bahan di dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban (LPJ) PKL ini. Mahasiswa juga menyertakan sumber sekunder lainnya seperti karya ilmiah, jurnal, dan catatan laporan sebelumnya.

1.4.6 Pelaporan PKL

Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk membuat catatan harian (logbook) selama PKL, serta untuk menyusun LPJ PKL setelah penyelenggaraan kegiatan tersebut. Mereka melihat data dan informasi yang mereka peroleh, dan kemudian membandingkannya dengan literatur.